

ABSTRAK
IMPLEMENTASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DESA
(Studi Deskriptif di Desa Karyamandala, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya)

Masih banyaknya kendala dalam pembangunan desa dikarenakan aparat pemerintah desa belum memiliki informasi yang memadai mengenai kebutuhan yang ada di desa, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani hal tersebut adalah dengan ditetapkannya dana desa yang diperuntukkan bagi peningkatan pembangunan di desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman, dan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan dana desa, tempat penelitian berada di Desa Karyamandala yang melibatkan 7 informan dari kalangan pemerintah dan masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi, serta menggunakan analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan hasil, diantaranya : 1) Rencana pelaksanaan dana desa dilakukan melalui musyawarah rencana pembangunan yang ditetapkan dalam bentuk RPJMDes dan RKPDes; 2) Pelaksanaan dana desa dilaksanakan sesuai dengan RPJMDes dan RKPDes; 3) Dampak yang dirasakan dari implementasi dana desa yaitu pembangunan di Desa Karyamandala lebih meningkat dan signifikan; 4) Hambatan yang terjadi adalah kurangnya tenaga ahli yang mendampingi desa dalam melaksanakan pembangunan serta masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa adanya penyimpangan dalam penggunaan dana desa; serta 5) Sosialisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menangani hambatan-hambatan yang terjadi dalam rangka implementasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan.

Kata Kunci: implementasi, dana desa, dan pembangunan desa

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE VILLAGE FUNDS IN IMPROVING THE VILLAGE DEVELOPMENT

*(Descriptive Study in Karyamandala Village, Salopa District,
Tasikmalaya Regency)*

There are still many obstacles in rural development because the village government officials do not have adequate information about the needs in the village, so it has not been able to meet the needs of the village community. One of the efforts made by the government to deal with it is by the implementation of village funds dedicated to improving village development. This research uses a qualitative approach with descriptive method that aims to gain an understanding, and an in-depth description of the problem of village funds, where the research is located in Karyamandala Village involving 7 informants from the government and society. Data collection techniques used interviews, documentation studies, and observations, and used data reduction data analysis, data presentation and conclusions. The results of the research show the results, among others: 1) Village fund implementation plan is carried out through deliberation of the development plan specified in the form of RPJMDes and RKPDes; 2) Implementation of village funds implemented in accordance with RPJMDes and RKPDes; 3) The perceived impact of the implementation of village funding ie development in Desa Karyamandala is more significant and increasing; 4) The barriers that occur are the lack of experts who accompany the village in carrying out development and there are still people who think that the existence of irregularities in the use of village funds; and 5) Socialization is one of the efforts undertaken to address the constraints that occur in the implementation of village funds in improving development.

Keywords: implementation, village funds, and village development

Ade Nurlaela, 2018

IMPLEMENTASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu